

Nama : Zara Nur Rohimah

NPM : 2413031070

Kelas : 2024 C

a. 1. rata-rata harga beras 6 bulan

$$= \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6}$$

$$= \frac{70.500}{6} = 11.750$$

jadi, rata-rata harga beras selama 6 bulan adalah Rp 11.750/kg

2. Kenaikan total harga dari Januari ke Juni

$$12.500 - 11.000 = 1.500$$

jadi, kenaikan total harga beras adalah Rp 1.500/kg

3. Persentase Kenaikan Harga

$$\frac{1.500}{11.000} \times 100\% = 13.64\%$$

jadi, Persentase kenaikan harga beras selama 6 bulan adalah sekitar 13.64%

b. Analisis Besar /kecilnya Kenaikan

Menurut saya, kenaikan harga beras tersebut cukup besar. Hal ini dapat dilihat dari persentase kenaikan sebesar 13.64% hanya dalam waktu 6 bulan. Beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehingga kenaikan harga meskipun tidak terlalu tinggi dalam nominal, tetap dapat memengaruhi daya beli masyarakat, terutama kelompok berpendapatan rendah.

Selain itu, kenaikan terjadi terus menerus setiap bulan tanpa penurunan harga. Kondisi ini menunjukkan adanya inflasi pada komoditas pangan yang perlu diperhatikan pemerintah.

a. Menurut saya, data tersebut belum cukup untuk menyimpulkan bahwa kenaikan harga beras tidak berdampak signifikan terhadap inflasi daerah. Hal ini karena inflasi tidak hanya dipengaruhi oleh satu komoditas saja, tetapi oleh perubahan harga berbagai barang dan jasa secara umum. Data yang tersedia hanya menunjukkan perubahan harga beras tanpa membandingkan dengan:

- tingkat inflasi daerah
- Harga komoditas lain
- Pendapatan masyarakat
- Serta kontribusi beras dlm perhitungan inflasi

oleh karena itu, pemerintah masih perlu didukung data statistik yang lengkap.

b. Menurut saya, beberapa data tambahan yang perlu dikumpulkan

1. Data inflasi daerah selama Januari - Juni
2. Harga kebutuhan pokok lain seperti minyak goreng, gula, cabai dan telur
3. Data daya beli atau pendapatan masyarakat
4. Persentase kontribusi beras terhadap inflasi daerah
5. Data produksi dan pasokan beras
6. Data distribusi dan biaya transportasi pangan

c. Jika saya menjadi guru ekonomi SMA, saya akan menjelaskan bahwa inflasi adalah kondisi ketika harga barang dan jasa naik secara terus menerus.

Beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat, sehingga harga beras naik, masyarakat harus mengeluarkan uang lebih banyak untuk membeli kebutuhan sehari-hari.

Refleksi Konseptual

1. Menurut saya, statistik sangat penting karena dapat membantu pemerintah mengambil keputusan berdasarkan data yang nyata dan objektif. Statistik juga membantu melihat apakah suatu kebijakan berhasil atau tidak. Dalam bidang ekonomi, statistik digunakan untuk mengetahui kondisi inflasi, pengangguran, kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi, sehingga kebijakan yang dibuat tepat sasaran.

Date

2. Jika keputusan ekonomi hanya berdasarkan opini tanpa analisis statistik, maka kebijakan yang dibuat bisa menjadi kurang tepat. Selain itu, pemerintah bisa salah memahami kondisi masyarakat yang sebenarnya.

Risiko lainnya:

- kebijakan tidak efektif
- inflasi semakin meningkat
- daya beli masyarakat menurun
- dan masyarakat terhadap masyarakat terhadap pemerintah dapat berkurang.

Oleh karena itu, analisis statistik sangat diperlukan agar keputusan ekonomi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.